

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk deskriptif dan desain yang digunakan pada penelitian ini adalah *cross sectional*.

4.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada pada bulan Januari - Mei 2024 di wilayah kerja Puskesmas Sialang.

4.3 Populasi dan Sampel Penelitian

4.3.1 Populasi

Populasi penelitian ini adalah ibu yang mempunyai balita berumur 12-59 bulan dengan status gizi *wasting* di wilayah kerja Puskesmas Sialang yang berjumlah 73 orang.

4.3.2 Sampel Penelitian

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*.

Kriteria inklusi sampel :

1. Ibu yang bersedia menjadi responden dengan mengisi lembaran persetujuan responden.
2. Balita yang diasuh oleh ibu kandung.

Kriteria eksklusi sampel :

1. Ibu yang pindah dari wilayah kerja Puskesmas Sialang saat penelitian berlangsung.
2. Ibu yang memiliki balita *wasting* dengan riwayat penyakit kronis.

Maka penelitian ini akan dilakukan penentuan besar sampel, dengan teknik pengambilan sampel dengan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

$$n = \frac{73}{1 + 73(0,1^2)}$$

$$n = \frac{73}{1 + 73 \times 0,1 \times 0,1}$$

$$n = \frac{73}{1,73}$$

$$n = 42,1$$

$$n = 43 \text{ Sampel}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Tingkat kepercayaan dan ketetapan (10%)

Jadi, Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 43 orang.

4.4 Jenis dan Cara Pengumpulan Data

4.4.1 Data Primer

Data primer dalam penelitian ini yaitu:

1. Data karakteristik sampel yaitu nama ibu, usia ibu, pekerjaan ibu, jenis kelamin balita dan tempat tanggal lahir balita diperoleh melalui wawancara dengan pengisian kuisioner.
2. Data tingkat pendidikan terakhir ibu diperoleh melalui wawancara dengan pengisian kuisioner dibuktikan dengan pengecekan ijazah terakhir.
3. Data pengetahuan gizi ibu diperoleh melalui wawancara dengan pengisian kuisioner.

4. Data status gizi balita yang diperoleh melalui penimbangan berat badan (BB) menggunakan timbangan digital dan pengukuran tinggi badan (TB) atau pengukuran panjang badan (PB) menggunakan *stadiometer*.

4.4.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang peneliti dapatkan dari puskesmas seperti gambaran umum puskesmas dan jumlah populasi balita *wasting* di wilayah kerja Puskesmas Sialang.

4.5 Pengolahan dan Analisis Data

4.5.1 Teknik Pengolahan Data

Data terkait pengetahuan gizi ibu balita dinilai dengan pemberian kuisisioner, kemudian diolah dengan cara menjumlahkan skor jawaban yang benar diberi skor 1 dan jawaban tidak benar diberi skor nol, lalu dijumlahkan, kemudian data tersebut ditabulasi dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase (%)

F = Total jawaban benar

N = Total nilai tertinggi

Pengkodean instrumen pada penelitian ini berbentuk skor. Kode merupakan simbol tertentu dalam bentuk huruf atau angka untuk memberikan identitas data dan mempermudah dalam pengolahan data. Pendidikan dasar diberi kode 1, sementara pendidikan lanjutan diberi kode 2. Tingkat pengetahuan gizi ibu dianggap baik jika mencapai lebih dari 80%, cukup jika berada dalam rentang 60% - 80%, dan kurang jika kurang dari 60%. Penilaian untuk pengetahuan gizi ibu dengan kategori

kurang diberi kode 1, pengetahuan gizi ibu dengan kategori cukup diberi kode 2, dan pengetahuan gizi ibu dengan kategori baik diberi kode 3.

4.5.2 Analisis Data

Pada penelitian ini analisis yang digunakan adalah analisis *univariate* untuk mendeskripsikan tingkat pendidikan dan pengetahuan gizi ibu balita *wasting* menggunakan tabel distribusi frekuensi.